

2011-11-15 Pentingnya Sirah Nabawiyah untuk Memahami Islam

Muhammad-Said-Ramadhan-Al-Buthi-Crop.jpg

Tujuan mengkaji Sirah Nabawiyah bukan sekadar untuk mengetahui peristiwa-peristiwa sejarah yang mengungkapkan kisah-kisah dan kasus yang menarik. Karena itu, tidak sepatutnya kita menganggap kajian Fikih Sirah Nabawiyah termasuk kajian sejarah, sebagaimana kajian sejarah hidup salah seorang khalifah atau suatu periode sejarah yang telah silam.

Tujuan mengkaji Sirah Nabawiyah ialah agar setiap Muslim memperoleh gambaran tentang hakikat Islam secara paripurna, yang tercermin dalam kehidupan Nabi *shallahu 'alaihi wa sallam*, sesudah ia dipahami secara konsepsional sebagai prinsip, kaidah, dan hukum. Sirah nabawiyah hanya merupakan upaya aplikatif yang bertujuan untuk memperjelas hakikat Islam secara utuh dalam keteladanannya yang tertinggi, Muhammad *shallahu 'alaihi wa sallam*.

Bila kita rinci, maka dapat dibatasi dalam beberapa sasaran berikut ini :

1. Memahami pribadi kenabian Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* melalui celah-celah kehidupan dan kondisi-kondisi yang pernah dihadapinya, untuk menegaskan bahwa Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* bukan hanya seorang yang terkenal di antara kaumnya, tetapi sebelum itu beliau adalah seorang Rasul yang didukung oleh Allah dengan wahyu dan taufik dari-Nya.
2. Agar manusia mendapatkan gambaran *Al Matsal Al A'la* menyangkut seluruh aspek kehidupan yang utama untuk dijadikan undang-undang dan pedoman kehidupannya. Tidak diragukan lagi betapa pun manusia mencari *matsal a'la* (tipe ideal) mengenai salah satu aspek kehidupan, dia pasti akan mendapatkan didalam kehidupan Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* secara jelas dan sempurna. Karena itu, Allah menjadikannya suri tauladan bagi seluruh manusia.
Firman Allah: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu." (QS Al Ahzab : 21).
3. Agar manusia mendapatkan, dalam mengkaji Sirah Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* ini sesuatu yang dapat membawanya untuk memahami kitab Allah dan semangat tujuannya. Sebab, banyak ayat-ayat Al Quran yang baru bisa ditafsirkan dan dijelaskan maksudnya melalui peristiwa-peristiwa yang pernah dihadapi Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* dan disikapinya.

4. Melalui kajian Sirah Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* ini seorang muslim dapat mengumpulkan sekian banyak pengetahuan Islam yang benar, baik menyangkut aqidah, syariah ataupun akhlak. Sebab tak diragukan lagi bahwa kehidupan Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* merupakan gambaran yang konkrit dari sejumlah prinsip dan hukum Islam.

Di antara hal itu terpenting yang menjadikan Sirah Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* cukup untuk memenuhi semua sasaran ini adalah bahwa seluruh kehidupan beliau mencakup seluruh aspek sosial dan kemanusiaan yang ada pada manusia, baik sebagai pribadi ataupun sebagai anggota masyarakat yang aktif.

Kehidupan Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam* memberikan kepada kita contoh-contoh mulia, baik sebagai pemuda Islam yang lurus perilakunya dan terpercaya di antara kaum dan juga kerabatnya, ataupun sebagai da'i kepada Allah dengan hikmah dan nasehat yang baik, yang mengerahkan segala kemampuan untuk menyampaikan risalahnya. Juga sebagai kepala negara yang mengatur segala urusan dengan cerdas dan bijaksana, sebagai suami teladan dan seorang ayah yang penuh kasih sayang, sebagai panglima perang yang mahir, sebagai negarawan yang pandai dan jujur, dan sebagai Muslim secara keseluruhan (kaffah) yang dapat melakukan secara imbang antara kewajiban beribadah kepada Allah dan bergaul dengan keluarga dan sahabatnya dengan baik

Jadi, kajian Sirah Nabawiyah ini tidak lain hanya menampakkan aspek-aspek kemanusiaan ini secara keseluruhan yang tercermin dalam suri tauladan yang paling sempurna dan terbaik.

sumber: [**hasanalbanna.id**](https://hasanalbanna.id)

Revision #3

Created 12 October 2024 22:57:44 by Arsan

Updated 21 October 2024 22:09:14 by Kumo